

Peran Bazar Institut Jam`iyah Mahmudiyah Langkat dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa

The Role of the Jam`iyah Mahmudiyah Langkat Institute Bazaar in Cultivating Students' Entrepreneurial Spirit

Hayatun Sabariah¹, Lia Ariska Ritonga²

^{1,2}. Institut Jam`iyah Mahmudiyah Langkat

Email: ¹ hayatunsabariah395@gmail.com, ² liaariskaritonga30@gmail.com

Abstract, *Becoming financially independent is necessary to improve one's quality of life. For the 122nd anniversary of Jam'iyah Mahmudiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, an educational institution, has planned a number of events, including a bazaar, to provide students the chance to launch new companies. This study aims to examine how the bazaar helps students at Institut Jam'iyah Mahmudiyah develop an entrepreneurial attitude. Surveys of students who took part in the bazaar activities, the vice chancellor for student affairs, and the chairperson of the bazaar activity committee served as primary data sources for this qualitative and descriptive study, while secondary data was gathered from pertinent sources. This study's focus was conducted on the grounds of Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat. As a platform to promote digital market access items, the researcher's examination of this bazaar activity gave students a breath of fresh air, boosted their interest and drive, and successfully channeled their self-confidence in their potential. Through the Institut Kampus Jam'iyah Mahmudiyah Langkat's bazaar, which promotes the growth and development of students' entrepreneurial spirit, this study offers participation in learning the world of business.*

Keywords: Campus Bazaar, Growing, Entrepreneurship, Students

Abstrak, *Jadi mandiri secara finansial dibutuhkan buat tingkatkan mutu hidup seorang . Dalam rangka memeringati hari ulang tahun Jamiyah Mahmudiyah ke - 122 , Institut Jamiyah Mahmudiyah Langkat , suatu lembaga pembelajaran , sudah merancang beberapa kegiatan , tercantum bazar , buat berikan peluang kepada para siswa buat meluncurkan industri baru . Riset ini bertujuan buat mengkaji gimana bazar menolong para siswa di Institut Jamiyah Mahmudiyah meningkatkan perilaku kewirausahaan . Survei terhadap siswa yang menjajaki aktivitas bazar , wakil rektor bidang kemahasiswaan , serta pimpinan panitia aktivitas bazar jadi sumber informasi primer buat riset kualitatif serta deskriptif ini , sebaliknya informasi sekunder dikumpulkan dari sumber - sumber terpaut . Fokus riset ini dicoba di area Institut Jamiyah Mahmudiyah Langkat . Selaku wadah buat mempromosikan beberapa barang akses pasar digital , pengecekan periset terhadap aktivitas bazar ini membagikan angin fresh untuk para siswa , tingkatkan atensi serta dorongan mereka , dan sukses menyalurkan keyakinan diri mereka terhadap kemampuan mereka . Lewat bazar Institut Kampus Jamiyah Mahmudiyah Langkat yang bertujuan buat meningkatkan serta meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa , kajian ini menawarkan partisipasi dalam menekuni dunia bisnis.*

Kata kunci: Bazar Kampus, Menumbuhkan, Kewirausahaan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Berartinya kedudukan wirausahawan di negara- negara tumbuh tidak bisa diabaikan, paling utama dalam melakukan proyek- proyek pembangunan. Sesuatu negeri hendak maju lebih kilat bila para wirausahawannya sanggup berinovasi serta berkreasi sebanyak bisa jadi, ialah mengganti konsep- konsep baru jadi aksi nyata dalam tiap usaha. Selaku negeri tumbuh, Indonesia berupaya buat tingkatkan mutu hidup penduduknya. Pembelajaran memegang peranan berarti dalam tingkatkan taraf hidup warga. Perihal ini disebabkan pembelajaran sangat berarti buat melindungi harkat serta martabat manusia, berikan peluang kepada manusia buat tumbuh selaku orang, serta menolong mereka maju dalam warga.

Tujuan pembangunan pembelajaran nasional merupakan buat mewujudkan cita- cita kemerdekaan Indonesia, khususnya dalam bidang pembelajaran buat jadi bangsa yang beradab serta berdaya saing di kancah internasional. Salah satu upaya buat menggapai cita- cita pembelajaran tersebut sudah dicoba oleh para siswa

kelas kewirausahaan, khususnya di sekolah. Di tingkatan nasional, pembelajaran kewirausahaan hendak membagikan akibat yang besar (Geoffrey, 2000).

Sebab kebutuhan finansial warga akan terpenuhi ketika ekonomi tumbuh, maka kegiatan merupakan upaya untuk memperkuat serta menaikkan kesejahteraan masyarakat (Patimara & Pakereng, 2021). Salah satu tolok ukur kemajuan suatu bangsa merupakan jumlah wirausahawan di negara tersebut. Karena lapangan pekerjaan akan semakin banyak dan angka kemiskinan akan menurun, semakin banyak wirausahawan, semakin besar pula kemungkinan warga akan memperoleh pekerjaan yang sesuai menggunakan keterampilannya serta meningkatkan taraf hidup warga.

Proses yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok individu untuk memobilisasi upaya dan sumber daya yang dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menambah nilai pada kebutuhan dan keinginan dengan cara yang baru dan langsung (Andriana & Fourqoniah, 2020). Tujuan edukasi Market Day antara lain untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan kehidupan sehari-hari, menstabilkan keadaan emosional dan mental, serta mengembangkan keterampilan hidup sehari-hari dengan cara yang lebih positif (Alma, 2011). Menurut Institut Jam'iyah Mahmudiyah, jika kita berhasil mencerdaskan semua siswa dan jika kita mampu mendirikan lembaga pendidikan baru dari Badan Pendidikan Indonesia pada tahun 2045, pendidikan akan memberikan kontribusi nasional yang penting.

Lembaga Jam'iyah Mahmudiyah Langkat menjelaskan tentang pendidikan kewirausahaan sejak dini sebagai berikut, berikut gambarannya di atas: Mengembangkan usaha di usia muda tentu bukan suatu patokan. Berbisnis sendiri di usia muda bukan tidak mungkin orang mau. Orang Tionghoa sejak SD sudah menjadi pengikut yang sukses di Indonesia maupun di luar negeri, setelah belajar dari orang tuanya, dengan kata lain. Yang memiliki naluri kewirausahaan yang relatif kuat, suku lain merupakan tuntutan suku Minang, Bugis, dan Madura, serta Indonesia.

Sebuah cara yang baru dan unik. Kewirausahaan terus berkembang hingga saat ini sebagai sebuah konsep. Dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat baik bagi diri sendiri maupun orang lain merupakan tanda-tanda kewirausahaan (pikiran, jiwa). Dan jiwa suatu badan usaha yang bertujuan untuk menambah pendapatan melalui pihak usaha dan selalu aktif, kreatif, tangguh, produktif, dan rendah hati, merupakan pikiran (Kasmir, 2008).

Wirausaha selalu melekat pada diri seseorang yang telah memutuskan sesuatu yang tidak akan diperolehnya. Atau memperoleh penghasilan yang tidak menentu. Seseorang yang mampu memanfaatkan peluang untuk mengembangkan pembangunan dan memperbaiki kehidupannya agar berhasil disebut sebagai orang yang mampu melihat dan menilai peluang yang berhasil, memiliki ciri-ciri yang diperlukan untuk bertindak secara efektif, memanfaatkan peluang, serta memiliki motivasi, moralitas dan sifat untuk mencapai pertumbuhan yang inovatif. Dan yang menerapkannya dalam kehidupannya adalah seorang pekerja yang memiliki jiwa wirausaha. Dengan kata lain, seseorang adalah seorang penolong yang hidup dengan kreativitas dan inovasi yang kuat. Inisiatif yang diambil harus dibangun melalui tindakan yang menjadi motivasi untuk mencapai keberhasilan, motivasi, tujuan, strategi, rekomendasi, prosedur dan hasil yang berhasil, menurut (Nurhayati, 2018).

“Dampak Pasar Bebas (Bazar) terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Mahasiswa UNSIQ Jateng Wonosobo” (Nurhayati, 2018) merupakan buku yang ditulis oleh Eni Candra Nurhayati. Buku ini terletak di dekat Pusat Kegiatan. Di UNSIQ Jateng Wonosobo dan Program Studi Pendidikan Agama Islam, nilai penghargaan dan pedoman pasar bebas (bazar) mendorong jiwa wirausaha mahasiswa. Mereka fokus pada kegiatan bazar dan mahasiswa, peneliti dan penelitian Eni Candra Nurhayati sama-sama relevan karena. Sementara itu, penelitian Eni Candra Nurhayati ini menggunakan penelitian kuantitatif, selain itu penelitian peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian dan peneliti ini kurang memiliki faktor-faktor yang mendukung dan menghambat semua mata kuliah di Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, dan penelitian Eni Candra Nurhayati hanya menciptakan kegiatan bazar dan kinerjanya ada pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada Fidyah Jayatri, Sri Wahyuni Wilson menerbitkan sebuah artikel berjudul “Analisis Program Bazar Kampus Sebagai Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri Mahasiswa dalam Berwirausaha” (Sri Wahyuni Wildad, 2022). Sebagian besar mahasiswa dalam Program Pembelajaran Ekonomi dapat memberikan gambaran umum tentang kewirausahaan, menurut hasil studi jurnal ini. Untuk memberi mereka motivasi untuk meluncurkan bisnis mereka sendiri, kelas kewirausahaan Program Pembelajaran Ekonomi dapat memberikan instruksi langsung tentang tur dan peluang. Wilson pada Fidyah Jayatri menyebutkan kegiatan bazar dan yang

8 | Hayatun Sabariah, Lia Ariska Ritonga, Peran Bazar Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. hal 58 – 65

mengejutkan, kesamaan antara penelitian peneliti dan penelitian Sri Wahyuni. Proyek dan peneliti akan lebih baik, dan semua mata tertuju pada Jam'iyah Mahmudiyah Institut Langkat yang bersaing memasarkan acara yang mereka jual di bazar, dan Sri Wahyuni, Fidyah Jayatri, dan Eni Candra Nurhayati hanya mengadakan bazar untuk Pmachegram dan Ekonomi Pendidikan Agama. Penelitian mereka dan peneliti mereka membedakan perbedaan antara yang utama.

Telah mampu mengembangkan tujuan dan minat utama mereka dalam berwirausaha, sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam tentang bagaimana bazar kampus dapat merangsang jiwa kewirausahaan di mata mereka. Setelah membahas hanya bidang penelitian tertentu, maka dijabarkan hasil-hasil yang telah disebutkan di atas. Kajian secara lengkap sama halnya dengan motivasi-motivasi lain yang ditemukan, dimana dua negara digunakan dan seorang peneliti sebagai acuan pendukung untuk merancang rancangan yang diajukan. Hal tersebut merupakan kecenderungan jiwa kewirausahaan dan sering kali. Hal tersebut merupakan manfaat dari ketertarikan atau keterhubungan terhadap suatu objek atau kegiatan yang diminati, apabila tidak ada arah. untuk membangun suatu badan usaha, atau untuk membangun suatu badan usaha dengan, dan kekuatan itu sendiri yang akan merangsang jiwa kewirausahaan. Apakah keberanian untuk mencari solusi dan memenuhi kebutuhan hidup? (Noeng Muhadjir, 1990). Keinginan untuk mandiri atau mengandalkan diri sendiri atau untuk menjalani hidup tanpa disibukkan dengan potensi bahaya dan selalu belajar dari kesalahan masa lalu dapat disimpulkan sebagai hal yang menarik secara kewirausahaan.

Buku sebagai sifat wirausaha yang ada pada diri setiap orang yang berminat pada perubahan, pengajaran, pengajaran dan tantangan, karenanya, keuntungan, dan semangat. Apapun bidang pekerjaannya, seseorang harus berani menerimanya, untuk menjadi orang yang sukses. Mengalahkan yang kurang pemahaman para pembuat negara, dengan demikian memberi mereka pelajaran di masa depan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, diharapkan akan menjadi tempat belajar barangkali, selain mengajarkan mereka, bagaimana berkomunikasi dan bekerja dengan orang lain, bagaimana mengambil peran dan motivasi, bagaimana tetap tenang ketika membuat janji, bagaimana belajar jiwa wirausaha sejak usia muda, dan bagaimana menjadi pemimpin. Agenda dan program bazar ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menyeleksi mata-mata yang akan menjadi orang Indonesia di Emas 2045.

Peran Bazar dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat merupakan topik yang mendorong penulis untuk menulis karya yang lebih panjang, karena mengangkat kewirausahaan sebagai salah satu wacana kewirausahaan yang diimplementasikan dalam praktik nyata di lapangan.

METODE PELAKSANAAN

Penulis memperoleh izin dari yayasan dan pimpinan kampus sebelum melaksanakan kegiatan ini. Dosen dari Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat yang terlibat dalam kegiatan ini berdiskusi dengan para mahasiswa peserta. Hasil kegiatan ini ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Ketercapaian Target Luaran**

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Sosialisasi kepada mahasiswa terkait kegiatan	Informasi waktu dan pelaksanaan kegiatan akan dimulai
2	Pendampingan	Informasi Persiapan kegiatan
3	Perancangan	Pelaksanaan kegiatan
4	Evaluasi	Kegiatan bazar di mulai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu metode yang digunakan oleh individu atau sekelompok individu untuk menggunakan usaha dan kegiatan bersama guna mencari peluang pertumbuhan dan memberikan nilai dengan memuaskan keinginan dan tim dengan cara yang baru dan unik (Merritt, 2004). Perusahaan terus berkembang hingga saat ini sebagai suatu konsep. Dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru sangat bermanfaat bagi Anda dan karakter perusahaan Anda. Mereka adalah pikiran, celah, dan. Dan membangun perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan melalui lembaga yang kuat dan selalu aktif, kreatif, berdaya, produktif, dan rendah hati, menurut (Nurhayati, 2018).

Meskipun demikian, seorang wirausahawan selalu diyakini akan meraih kesuksesan. Untuk mengembangkan kehidupannya sendiri, untuk menjadi sukses atau untuk mendapatkan lebih banyak uang, ia adalah seorang pekerja masyarakat yang dapat memanfaatkan peluang. Pengguna harus dapat melihat dan mengevaluasi peluang yang berhasil, manfaat yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat aktivitas yang tinggi, untuk memanfaatkan peluang, dan untuk mengembangkan motivasi, moral dan kepemimpinan untuk mencapai yang baru. Pada dasarnya, ia adalah orang yang memiliki jiwa wirausaha dan menerapkannya dalam kehidupannya. Dan inovatif sebagai pengikut, Dengan kata lain, yang dikagumi oleh individu yang memiliki jiwa kreatif yang kuat. Kewirausahaan adalah nilai yang diungkapkan melalui kegiatan yang menciptakan motivasi, inspirasi, tujuan, strategi, prosedur, metode dan strategi yang berhasil, menurut (Nurhayati, 2018). Pendapat para ahli yang disampaikan sebelumnya bahwa kesimpulan ini konsisten dengan beberapa hal yaitu:

1. Konsep Bazar

Untuk kepentingan mata dan acara yang diadakan, keuntungan diperoleh dengan cara bazar (membuat produk sendiri) atau secara tradisional (membuat produk secara berkelompok). Distribusi dan konsumsi merupakan salah satu contoh proses pembelajaran terpadu, yang semua mata tertuju pada produksi. Agar tercipta produk yang memiliki nilai pasar dan menguntungkan bagi semua pelaku di kampus, pelaku dibagi dalam beberapa seleksi dan diberikan tugas di kemudian hari. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Alma, 2011), "Setelah itu, proposal diminta untuk menjual (mendistribusikan) produk, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk pengajar dan masyarakat setempat serta bertanggung jawab terhadap berbagai pelanggan (pembeli). Menurut (Suyana, 2001), sang peramal mengajarkan para pelajar, dan juga orang asing, bagaimana cara berjualan barang di pasar, dan bahkan orang asing mengajarkan cara berjualan barang.

Seperti toko atau pasar, ini biasanya direncanakan. Biasanya semua departemen sekolah terlibat dalam tur ini. Di luar area pengunjung terkadang mengundang pengunjung. Ini terlibat dalam daftar panjang cara untuk mengembangkan perdagangan. Sering kali ada Stan Perdagangan yang berbeda untuk setiap semester. Setiap semester terkadang memiliki tema dan latar yang berbeda. Di toko, semua pengunjung adalah guru yang tidak hadir. Dalam kisi-kisi pasar, siswa belajar lebih dari sekadar cara membuat payung. Akan tetapi, berbagai nilai moral diajarkan kepada siswa, termasuk kemandirian, pengendalian diri, integritas, akuntabilitas, komunikasi interpersonal, strategi pemasaran, membantu memahami kegiatan terkait pasar.

2. Jiwa Wirausaha

"Sumber perilaku manusia adalah sumber dari orang-orangnya". Setidak-tidaknya jika hal tersebut telah tertanam dalam diri mereka sejak kecil, maka karakter dan jiwa kewirausahaan akan terwujud sebagai berikut (Notoatmodjo, 1993):

- a. Inovasi dan semangat kreativitas. Kehidupan sehari-hari dan orisinalitas mereka Kreativitas tingkat tinggi. Berdasarkan gagasan ini, tampaknya inisiatif dan kemampuan aktor terkenal dapat dipertukarkan. Meskipun tidak semua orang memiliki kemampuan berwirausaha, berwirausaha tidak selalu sama dengan berwirausaha, tentu saja.
- b. Tanggung jawab. Ajaran untuk bertanggung jawab atas tindakan seseorang dan secara bertahap berspekulasi. Yang akan dipandu untuk memperhatikan bahan-bahan mereka yang jelas dan terampil. Dan

mereka bahkan akan menanggung kerugian yang mungkin diderita korban sebagai akibat dari mereka sendiri, seperti barang yang rusak atau cacat, mereka akan melakukan segala yang mereka bisa untuk mencegah kehilangan atau kerusakan barang-barang mereka.

- c. Ketulusan. Integritas harus tertanam di seluruh pasar. Siswa akan menerima instruksi tentang cara berbohong dengan jujur tentang produk mereka, termasuk manfaat dan kekurangannya. Siswa diharuskan untuk menyajikan barang mereka sesuai dengan peraturan saat ini. Tidak ada unsur penipuan, dan tidak ada yang disembunyikan.
- d. Kepercayaan atau janji hati. Terkadang membuka barang dengan cepat, sebelum pasar mulai. Roti, susu, selai, dan sebagainya adalah contoh produk makanan. Dan saat mereka mendapatkan kepercayaan dari karyawan mereka, dan saat mereka mendapatkan kemampuan untuk mengelola janji di pasar.
- e. Atau tanda, kerja sama. Bekerja bersama adalah seni yang bagus. Pasar bertujuan untuk meningkatkan penjualan suatu produk, yang berarti "secara bertahap," adalah istilah untuk implementasinya. Memberikan sesuatu membantu teman yang membawa barang untuk dijual, terkadang teman yang tidak. Alih-alih sukses sendiri, mereka yang berjualan bersama juga menjadi sukses di masyarakat.
- f. Atau membuat pernyataan yang kuat dapat menciptakan konsensus. Mereka menunjukkan pendapat yang kuat, saat mereka hidup membeli dan menjual di. Membeli dibuat atau menawarkan barang, terkadang pelanggan. Berkembang bersama dan memiliki gagasan yang kuat tentang potensinya. Akan lebih sulit untuk meyakinkan pelanggan yang yakin tentang pembelian mereka.

Kemampuan memecahkan masalah dan mengurangi kebutuhan hidup, membangun usaha, atau mengembangkan usaha secara mandiri merupakan daya dorong minat berwirausaha (Noeng Muhadjir, 1990). Keinginan untuk membangun atau meningkatkan mutu hidup tanpa mengorbankan kemampuan rumah tangga dan senantiasa belajar dari kesalahan dapat diartikan sebagai tanda keberhasilan usaha. Akibatnya, muncul kesulitan dan tantangan, katanya, setiap orang memiliki jiwa kewirausahaan yang terbuka terhadap perubahan, dan inovasi. Apa pun bidang pekerjaannya, seseorang harus berani dan berani mengambil risiko, untuk menjadi karyawan yang sukses. Dapat disimpulkan bahwa kampanye adalah perilaku inovatif dan kreatif untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan mempromosikan kampanye yang akan mereka hadapi dalam persaingan yang sukses dan mampu memotivasi para pemain untuk memastikan keberhasilan yang berhasil.



Gambar 1. kegiatan bazar mahasiswa dengan aneka produk



Gambar 2. Kegiatan bazar mahasiswa masing-masing program studi

Kegiatan Bazar sangat penting untuk menarik minat mata dalam mengkampanyekan apa artinya dengan dampak positif. Karena metode pengajaran dan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di kelas tidak menyediakan cukup ruang dan waktu bagi siswa untuk mengembangkan kegiatan lain, maka tempat siswa dalam konteks pembelajaran akan sangat terbatas. Tindakan kegiatan ini menjadi alasan bagi potensi kreatif mata dalam realisasinya. Karena bazar mata lainnya memiliki dampak positif terhadap perkembangan pembangunan daerah, maka diharapkan kegiatan ini akan berkelanjutan untuk bekerja sama antara yang sukses dan saling memperkuat demi keuntungan bersama.



Gambar 3. Pemenang kegiatan bazar mahasiswa dengan produk yang terlaris

Dengan faktor kewirausahaan yang semakin menonjol di masyarakat, dan para mahasiswa stabil dalam bidang pariwisata dan kewirausahaan. Efek yang terlihat lebih dari sekadar efek yang terlihat. Para mahasiswa mendapatkan manfaat dari lingkungan kampus ini. Dan para pemenangnya berkembang dengan memulai keuangan mereka sendiri di kampus, belajar bagaimana menjadi pengikut. Banyak mata juga ikut serta dan membuka stan atau bazar mereka sendiri, yang dapat menginspirasi pikiran lain untuk mempromosikan keterampilan mereka sendiri.

Diharapkan bazar ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ilmu bisnisnya sepanjang hari. Apapun jenis pekerjaannya, jiwa wirausaha sangat penting bagi pembangunan Indonesia. Acara bazar ini akan berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha, terutama akhlak mulia, apabila didukung oleh banyak pihak.

Kecenderungan terhadap sesuatu sering kali menjadi tanda jiwa wirausaha. Minat, jika tidak diungkapkan, merupakan rasa kagum atau perhatian terhadap suatu objek atau kegiatan tertentu.

KESIMPULAN

Institut Perguruan Tinggi patut dididik dan dibina agar menjadi insan yang cerdas, mandiri, kreatif, dan inovatif yang mampu mewujudkan berbagai gagasan. Mengembangkan diri setelah lulus dengan merintis usaha sendiri, kata Mar Sin, harus lebih baik lagi untuk lebih inovatif dan kreatif. Misalnya, pertumbuhan dan profitabilitas perpustakaan, minat baca dan tingkat kemiskinan, dan diharapkan hal ini akan menyeleksi berbagai kelompok di masa mendatang. Di Lembaga Jam'iyah Mahmudiyah Langkat ada bazar jasail, untuk mencetak generasi yang cerdas, mandiri, inovatif dan mampu mewujudkan berbagai pemimpin usaha.

Mahasiswa juga mendapatkan manfaat dari adanya pasar ini karena memberikan kesempatan untuk belajar bagaimana menjadi pelaku dan pemenang dalam pemilihan umum. Bertindak sebagai tempat pendidikan dan pelatihan, antara lain: menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak sejak dini, mengajarkan mereka cara berkomunikasi dan bekerja sama, mengajarkan mereka untuk mengambil peran yang menantang. Dan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pasar ini adalah banyak hal. Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat mendukung pasar murah dengan menyediakan panitia pasar di kampus. Serta Rumah Intuisi, Seven Div Parfum, Expression Project, dan didukung oleh berbagai sumber. Jadwal pasar hanya berlangsung selama dua hari sehingga mahasiswa yang membutuhkan dapat memanfaatkan produk yang akan dijual secara maksimal, dan kapasitas stan pasar tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ikut serta dan berpartisipasi yaitu satu stan untuk empat kelompok mahasiswa menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Menyiapkan produk yang akan dijual kepada konsumen tentu saja kurang baik untuk reputasi yang baik.

SARAN

Diharapkan kegiatan seperti bazar ini dilakukan setiap akhir semester sebagai momentum mahasiswa berkreasi dengan dunia wirausaha dan terus dapat mengasah jiwa enterprener yang nantinya dapat diterapkan ketika sudah lulus menjadi sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>
- Geoffrey, M. (2000). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. PT Pustaka Binaman Pressind.
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Noeng Muhadjir, S. (1990). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (1993). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurhayati, E. C. (2018). Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i2.522>
- Patimara, D. D., & Pakereng, Y. M. (2021). Analisis Pemanfaatan Kredit Untuk Pengembangan Usaha (Studi Pada Nasabah Pegadaian Cabang Waingapu). *Transformatif*, 10(2), 15. <https://doi.org/10.58300/transformatif.v10i2.211>
- Sri Wahyuni Wildad, F. J. (2022). Vol. 1 no. 1 juni 2022. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kehidupan Sosial Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Rumbia Tahun Ajaran 2019/2020*, 1(1), 67–72. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe/article/view/30>
- Suyana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
 - 8 | Hayatun Sabariah, Lia Ariska Ritonga, Peran Bazar Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. hal 58 – 65

